

Upacara Hari Kesadaran Nasional, Kapolres Mesuji Tekankan Disiplin, Toleransi dan Perang Melawan Narkoba

Udin Komarudin - MESUJI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 19, 2026 - 17:34



Upacara Hari Kesadaran Nasional

Mesuji — Jajaran Polres Mesuji menggelar Upacara Hari Kesadaran Nasional yang dirangkaikan dengan pemberian penghargaan kepada personel serta masyarakat, bertempat di Lapangan Apel Mapolres Mesuji, Kamis (19/02/2026).

Kapolres Mesuji, Muhammad Firdaus, dalam amanatnya menyampaikan bahwa peringatan Hari Kesadaran Nasional bukan sekadar kegiatan seremonial bulanan, melainkan momentum untuk meneguhkan kembali komitmen seluruh insan Bhayangkara dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

“Momentum ini mengingatkan kita untuk terus meningkatkan disiplin, profesionalisme, integritas, serta loyalitas dalam pelaksanaan tugas,” tegas Kapolres.

Ia juga mengajak seluruh personel memaknai bulan suci dengan memperbanyak sedekah dan amal kebajikan, seperti melaksanakan salat tarawih, tadarus Al-Qur'an, serta memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Kapolres menegaskan bahwa perbedaan dalam memulai ibadah puasa merupakan hal yang wajar, namun tidak boleh menjadi sumber perpecahan. Ia meminta seluruh personel menjaga toleransi dan saling menghormati antarumat beragama, termasuk bagi anggota yang tidak menjalankan ibadah puasa agar tetap menghargai rekan yang berpuasa.

Menurutnya, Kabupaten Mesuji sebagai daerah yang dihuni beragam suku, agama, dan budaya harus terus menjaga semangat persatuan.

“Toleransi dan saling menghormati adalah kunci utama dalam menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres juga memerintahkan peningkatan patroli dan kegiatan sambang masyarakat selama bulan Ramadhan, mengingat potensi gangguan kamtibmas cenderung meningkat, terutama pada jam-jam rawan, guna menekan angka kriminalitas.

Pada upacara itu turut diberikan penghargaan kepada personel Polres Mesuji yang berprestasi dalam pengungkapan kasus peredaran narkoba serta penindakan terhadap penyalahgunaan senjata api rakitan.

Penghargaan juga diberikan kepada satuan pengamanan (Satpam) perusahaan mitra Polri, khususnya dari PT SIP, atas loyalitas dan kinerja dalam membantu tugas kepolisian, terutama dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan senjata api di lingkungan perusahaan.

Diharapkan penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme.

Kapolres menegaskan tidak ada toleransi terhadap anggota yang terlibat penyalahgunaan senjata api maupun peredaran narkoba. Apabila ditemukan pelanggaran, akan diberikan sanksi tegas melalui proses disiplin hingga sidang kode etik Polri berupa pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH).

“Jangan sampai kelalaian kecil berujung pada kerugian besar. Kehadiran Polri di tengah masyarakat harus mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan tenteram. Mari kita jaga nama baik institusi dan menjadi teladan dalam sikap, perilaku, serta kinerja,” pungkasnya. [Humas/Udin]